

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan analisis SWOT yang mengacu pada masalah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa posisi Usaha Kecil dan Menengah di kalangan mahasiswa berada pada Kuadran I dalam Matriks SWOT atau Internal-Eksternal Matriks. Pada posisi demikian, menjelaskan situasi mahasiswa memiliki kemampuan untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada melalui strategi-strategi yang telah dibuat sebagai upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengembangkan usahanya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran kepada mahasiswa Jurusan Non Rekayasa di Politeknik Negeri Sriwijaya untuk menggunakan Strategi SO (*Strengths-Opportunities*) dalam mengembangkan usahanya yaitu:

- a. Mahasiswa dapat memanfaatkan Program Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah di Perguruan Tinggi seperti PKM atau KBMI maupun program lainnya dari luar Program Pemerintah untuk mendapatkan dana dan dijadikan modal usahanya sehingga mahasiswa dapat menyalurkan ide kreatif yang dimiliki. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti tahapan-tahapan seleksi sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang telah dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Selanjutnya jika mahasiswa dinyatakan lulus maka akan diberikan dana dan dapat dijadikan modal untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha yang ada.
- b. Pengoptimalan dana dan modal yang dimiliki untuk melatih mahasiswa dalam mengelola suatu usaha. Pada strategi ini yang dapat dilakukan adalah efisiensi terhadap biaya produksi atau operasional dengan cara mengurangi pos-pos

yang kurang penting atau tidak terkait dengan usaha, sehingga dana dan modal yang dimiliki akan digunakan seoptimal mungkin untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan.

- c. Mahasiswa harus lebih memahami lagi mengenai pengelolaan atau manajemen modal terhadap usahanya secara proporsional. Strategi ini dapat dilakukan dengan cara membuat rincian pengeluaran dan pemasukan mengenai biaya produksi, operasional, dll pada usaha yang dijalankan. Mahasiswa dapat meminimalisir terjadinya penggunaan modal yang tidak diperlukan dalam proses produksi atau biaya operasional.